

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Tes keterampilan berpikir kritis pada materi hidrolisis garam yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria tes yang baik dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai validitas yang termasuk dalam kategori sedang, nilai reliabilitas dengan kategori tinggi, tingkat kesukaran soal yang dikategorikan mudah, sedang, dan sukar, serta daya pembeda soal yang termasuk dalam kategori baik.
2. Penguasaan sub indikator keterampilan berpikir kritis yang paling dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan dalam menarik kesimpulan sesuai fakta, sedangkan sub indikator yang paling tidak dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan dalam mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan.
3. Dari hasil analisis data angket, respon siswa baik terhadap tes keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan dilihat dari keterbacaan soal, kejelasan wacana soal, kesesuaian gambar atau tabel, tampilan soal, serta alokasi waktu. Selain itu, dari hasil data wawancara, siswa pada kelompok tinggi menyukai bentuk tes keterampilan berpikir kritis dan memberikan respon yang baik terhadap tes yang dikembangkan. Siswa pada kelompok sedang, sebagian lebih menyukai tes keterampilan berpikir kritis dan sebagian yang lain menyukai bentuk soal tes biasa. Sedangkan siswa pada kelompok rendah, seluruhnya lebih menyukai bentuk soal tes biasa.

5.2 Implikasi

1. Tes keterampilan berpikir kritis siswa yang dikembangkan pada penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa pada materi hidrolisis garam.
2. Tes keterampilan yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif instrumen untuk mengetahui sub indikator keterampilan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa.

5.3 Rekomendasi

1. Beberapa soal pada tes yang telah dikembangkan dapat disempurnakan kembali oleh peneliti lain untuk mendapatkan kualitas tes yang lebih baik.
2. Sub indikator keterampilan berpikir kritis yang digunakan pada tes yang dikembangkan hanya menggunakan 8 sub indikator. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penelitian ini agar penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sub indikator keterampilan berpikir kritis yang digunakan.
3. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya memperbanyak jumlah soal dengan memperhatikan tingkat kesukarannya agar lebih representatif untuk menghindari adanya soal yang tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa.